

**PREDIKSI KEBUTUHAN TEMPAT TIDUR TAHUN 2014-2018
BERDASARKAN TREND BOR TAHUN 2009-2013 DI RSJD DR. AMINO
GONDOHUTOMO SEMARANG**

TRI HASTUTI

*Program Studi Rekam Medis&Info. Kesehatan - D3, Fakultas
Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

URL : <http://dinus.ac.id/>

Email : 422201101151@mhs.dinus.ac.id

ABSTRAK

PROGRAM STUDI DIII REKAM MEDIS dan INFORMASI KESEHATAN
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS DIAN NUSWANTORO
SEMARANG
2014

ABSTRAK

TRI HASTUTI

PREDIKSI KEBUTUHAN TEMPAT TIDUR TAHUN 2014-2018 BERDASARKAN TREND BOR TAHUN
2009-2013 DI RSJD DR. AMINO GONDOHUTOMO SEMARANG
XVI + 73 Hal + 34 Tabel + 2 Gambar + 5 Lampiran

Salah satu pengelolaan di URI RSJD Dr. Amino Gondohutomo Semarang yang perlu diperhatikan adalah pengelolaan tempat tidur pasien. Tempat tidur yang digunakan pasien dalam perawatan intensif perlu diatur dan diperhatikan penggunaannya untuk mencapai efisiensi. Pada survei awal diketahui RSJD Dr. Amino Gondohutomo Semarang mempunyai 15 bangsal rawat inap. Jumlah tempat tidur setiap bangsal mempunyai 26 buah tempat tidur. Tetapi jika tempat tidur di suatu bangsal penuh, maka pihak rumah sakit akan menambahkan dengan extra bed. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui kebutuhan tempat tidur yang tersedia pada tahun 2014-2018.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif menggunakan pendekatan cross sectional. Variabel penelitian ini meliputi hari perawatan, kapasitas tempat tidur, periode waktu, BOR (Bed Occupancy Rate), prediksi kebutuhan tempat tidur. Pengolahan data yang digunakan yaitu tabulasi, editing, perhitungan dan penyajian data.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kapasitas tempat tidur 5 tahun sebelumnya, yaitu tahun 2009-2013 dan 5 tahun berikutnya, yaitu tahun 2014-2018 dari 15 bangsal berbeda-beda jumlah tempat tidurnya. Di dapat bahwa bangsal yang memiliki kapasitas tempat tidur paling banyak adalah bangsal Srikandi, yaitu bangsal dengan jenis perawatan kesehatan jiwa dewasa khusus perempuan kelas III, dan yang paling sedikit adalah bangsal Pandudewanata dengan jenis perawatan kesehatan jiwa dewasa campuran khusus kelas VIP. Didapatkan kapasitas tempat tidur pada tahun 2009 sebanyak 333 buah, tahun 2010 sebanyak 343 buah, tahun 2011 sebanyak 351 buah, tahun 2012 sebanyak 346 buah dan tahun 2013

sebanyak 352 buah sedangkan pada hasil prediksi kebutuhan tempat tidur tahun 2014 sebanyak 419 buah, tahun 2015 sebanyak 428 buah, tahun 2016 sebanyak 435 buah, tahun 2017 sebanyak 445 buah dan tahun 2018 sebanyak 446 buah. Dari selisih kebutuhan tempat tidur yang ada di RSJD Dr. Amino Gondohutomo Semarang selama 2009-2013 dan dari hasil prediksi kebutuhan tempat tidur tahun 2014-2018 yaitu sebanyak 94 buah.

Disarankan kapasitas tempat tidur yang baik pada tahun 2014-2018 di RSJD Dr. Amino Gondohutomo Semarang agar BOR tidak terlalu tinggi, yaitu untuk bangsal Arimbi, Hudowo dan Madrim yaitu 33 buah, Brotojoyo dan Citroanggodo yaitu 36 buah, Dewaruci yaitu 30 buah, Endrotenoyo yaitu 31 buah, Gatokaca yaitu 32 buah, Irawan yaitu 37 buah, Kresna yaitu 29 buah, Larasati yaitu 27 buah, Nakulayaitu 11 buah, Srikandi yaitu 58 buah, UPIP yaitu 22 buah, Pandudewanata yaitu 9 buah.

Kata Kunci : Kapasitas Tempat Tidur

Kepustakaan : 7 buah. (1993-2010)

Kata Kunci : Kata Kunci : Kapasitas Tempat Tidur

**THE PREDICTION OF AVAILABLE BEDS IN 2014-2018 BASED ON
THE BOR TREND YEAR 2009-2013 IN RSJD DR. AMINO
GONDOHUTOMO SEMARANG**

TRI HASTUTI

*Program Studi Rekam Medis&Info. Kesehatan - D3, Fakultas
Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

URL : <http://dinus.ac.id/>

Email : 422201101151@mhs.dinus.ac.id

ABSTRACT

DIII STUDY PROGRAM DIPLOMA of MEDICAL RECORD and HEALTH INFORMATION
FACULTY of HEALTH
UNIVERSITY of DIAN NUSWANTORO
SEMARANG
2014

ABSTRACT

TRI HASTUTI

THE PREDICTION OF AVAILABLE BEDS IN 2014-2018 BASED ON THE BOR TREND YEAR 2009-2013 IN
RSJD DR. AMINO GONDOHUTOMO SEMARANG

XVI + 73 Pages + 34 Tables + 2 Pics + 5 Attachment

One of management of the Inpatient Unit in RSJD Dr. Amino Gondohutomo Semarang that needs to be considered is the management of the patient's bed. Beds used in intensive care patients need to be managed and cared for their use in order to achieve efficiency. At the beginning of the survey notes that RSJD Dr. Amino Gondohutomo has 15 inpatient wards. Available beds per ward has 26 beds. But if the bed in a ward is full, then the hospital will add it with extra bed. The purpose of this study was to determine the needs of beds available in 2014-2018.

The type of research is descriptive research with cross sectional approach. The study variables include inpatient bed day, available beds, period of time, BOR (Bed Occupancy Ratio) and prediction of bed's need. The data processing used is editing, tabulation, calculation and presentation of data.

Based on the survey results revealed that available beds of the previous 5 years, the year 2009 to 2013 and the next 5 years, the year 2014 to 2018 from 15 wards of different amount of his bed. In that ward that can have available beds ward most is Srikandi, the wards with the type of adult mental health care a girls class III, and the least is Pandudewanata ward with the type of adult mental health care a special blend of VIP class. Obtained available beds by 2009 as many as 333 units, in 2010 as many as 343 units, in 2011 as many as 351 units, as many as 346 units in 2012 and in 2013 as many as 352 units while the predicted results 2014 available beds as many as 419 units, 2015 as 428 units, in 2016 as many as 435 units, as many as 445 units in 2017 and 2018 as many as 446 units. Of the difference existing bedding needs in RSJD Dr. Amino Gondohutomo Semarang during 2009-2013 and from the results predicted bed needs in 2014-2018 as many

as 94 units.

From the result that have been obtained, available beds for year 2014-2018 in RSJD Dr. Amino Gondohutomo so that the BOR will not too high, that is 33 units for Arimbi, Hudowo, and Madrim, 36 units for Brotojoyo and Citroanggodo, 30 units for Dewaruci, 31 units for Endrotenoyo, 32 units for Gatokaca, 37 units for Irawan, 29 units for Kresna, 27 units for Larasati, 11 units for Nakula, 58 units for Srikandi, 22 units for UPIP, and 9 units for Pandudewanata.

Key Word : Bed Capacity

Literature : 7units. (1993-2010)

Keyword : Key Word : Bed Capacity